



Matius 13 : 51-58

KITAB BACAAN

51. Mengertikah kamu semuanya itu?" Mereka menjawab: "Ya, kami mengerti."

52. Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Karena itu setiap ahli Taurat yang menerima pelajaran dari hal Kerajaan Sorga itu seumpama tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari perbendaharaannya."

53. Setelah Yesus selesai menceritakan perumpamaan-perumpamaan itu, lapun pergi dari situ.

54. Setibanya di tempat asal-Nya, Yesus mengajar orang-orang di situ di rumah ibadat mereka. Maka takjublah mereka dan berkata: "Dari mana diperoleh-Nya hikmat itu dan kuasa untuk mengadakan mujizat-mujizat itu?"

55. Bukankah Ia ini anak tukang kayu? Bukankah ibu-Nya bernama Maria dan saudara-saudara-Nya: Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas?

56. Dan bukankah saudara-saudara-Nya perempuan semuanya ada bersama kita? Jadi dari mana diperoleh-Nya semuanya itu?"

57. Lalu mereka kecewa dan menolak Dia. Maka Yesus berkata kepada mereka: "Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di tempat asalnya sendiri dan di rumahnya."

58. Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakan-Nya di situ.

Lalu mereka kecewa dan menolak Dia. Maka Yesus berkata kepada mereka: "Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di tempat asalnya sendiri dan di rumahnya." - Matius 13 : 57

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang Tuhan Yesus ajarkan kepada murid-murid-Nya?

Setelah menyampaikan banyak perumpamaan, Tuhan Yesus bertanya apakah murid-murid-Nya sudah mengerti. Hal ini mengajarkan bahwa Tuhan ingin kita mendengarkan, memahami, dan melakukan Firman-Nya dengan sungguh-sungguh.

2. Di mana Tuhan Yesus mengajar? Dan mengapa orang-orang menolak Tuhan Yesus?

Mereka merasa sudah mengenal Yesus sebagai anak seorang tukang kayu. Karena itu, mereka tidak percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang diutus Allah. (ayat 55-58)

Aplikasi

Melalui ayat ini, kita belajar untuk tidak menilai seseorang dari latar belakang, keluarga, atau pekerjaannya. Tuhan dapat memakai siapa saja untuk melakukan pekerjaan-Nya. Kita juga belajar untuk percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima Firman-Nya dengan iman. Jangan sampai kita menolak ajaran Tuhan hanya karena melihat penampilan atau latar belakang seseorang.